

### IHSG

**5.242,82**

+ 69,993 (+1,353%)

### MNC36

**297,61**

+3,33 (+1,13%)

### INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,04
Value	8,1
Market Cap.	5.639
Average PE	12
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.098
	+27 (-0,20%)
IHSG Daily Range	5.193-5.279
USD/IDR Daily Range	13.010-13.195

### GLOBAL MARKET (20/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.595,03	+36,02	+0,19
NASDAQ	5.089,93	+53,56	+1,06
NIKKEI	16.681,89	-41,42	-0,25
HSEI	21.882,48	209,28	0,97
STI	2.945,74	26,20	0,90

### COMMODITIES PRICE (20/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,85	+0,29	+0,65
Batubara US/ton	56,95	-0,20	-0,35
Emas US/oz	1.315,6	-16,70	-1,25
Nikel US/ton	10.580	+20	+0,19
Timah US/ton	17.815	+115	+0,65
Copper US/ pound	2,25	-0,0075	-0,33
CPO RM/ Mton	2.347	+44	+1,91

### MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu lalu ditutup di zona hijau dengan penguatan 69 poin atau 1,35% pada level 5.245. Penguatan IHSG masih dipengaruhi sentiment *tax amnesty* yang menyebabkan dana masuk mengalir deras ke dalam negeri dengan *net buy* asing tercatat Rp 862 miliar.

### TODAY RECOMMENDATION

Bagusnya Laporan Keuangan Q2/2016 sektor *defensive* seperti: Utility & Telco serta sektor Keuangan dan Teknologi mekor menguat tercermin di dalam naiknya saham Microsoft +5,3%, Morgan Stanley +2,2% menjadi faktor DJIA menguat di hari ke 9 sebesar +36,02 poin (+0,19%) di tengah lebih sepiunya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil di dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,5 miliar saham).

Kembali eforia *tax amnesty* dan perkiraan akan di turunkannya BI Rate 25 bps menjadi 6,25% dalam RDG-BI Kamis ini serta naiknya EIDO +0,87% dan DJIA +0,19% menjadi faktor IHSG di perkiraan akan melanjutkan kenaikannya Kamis ini di tengah kejatuhan Gold -1,25% dan Coal -0,35%.

Perkembangan emiten terbaru di ambil dari PT Bank Central Asia (BBCA) dimana sepanjang semester 1/2016 (Januari-Juni) membukukan kenaikan Net Profit +12,1% YOY menjadi Rp 9,5 triliun. NIM BCA juga membukukan kenaikan NIM menjadi 7% dari sebelum 6,6% (1H2015). BCA juga membukukan kenaikan pinjaman sebesar +11,5% YOY. Dilain pihak NPL BCA naik menjadi 1,4% di dibandingkan 0,7% (1H2015).

BUY: PTPP, GGRM, BBNI, ASII, UNVR, BBRI, TLKM, BBTN, JPFA, WSKT, ICBP, BSDE, CTRA, TOTL, INTP  
BOW: UNTR, JSRM, ADHI, SMGR, AKRA  
SELL: ANTM

### MARKET MOVERS (21/07)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.124 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu menguat 202 poin (08.00 AM)  
DJIA, Rabu menguat 36 poin (08.00 AM)

### Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).** Perseroan memperkirakan bisa meraup kontrak baru dari pengadaan beton pracetak untuk proyek Kereta Cepat sebesar Rp6 triliun. Kontrak dari proyek kereta cepat baru akan diperhitungkan pada 2017. Per Juni 2016, kontrak baru yang sudah diraih Perseroan mencapai Rp1,9 triliun atau 44,9% dari target sebesar Rp4,3 triliun. Perseroan juga masih memegang kontrak bawaan atau *carry over* dari 2015 senilai Rp1,7 triliun. Di Juni 2016, Perseroan telah mendapat kontrak baru dari proyek pembangunan jalan akses di Gedabage, Bandung, pembangunan terminal tanki Nilai di Jawa Timur ; dan pekerjaan kontruksi paket A Manggarai-Jatinegara.

**PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP).** Perseroan baru saja merilis laporan keuangan tahun 2015. Dalam keterbukaan informasi hari ini, Perseroan mengalami rugi bersih Rp 25,79 miliar atau meningkat 79,72% dari rugi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 14,76 miliar. Padahal pendapatan perseroan tercatat meningkat 28,34% dari sebelumnya Rp 189,72 miliar menjadi Rp 243,49 miliar. Namun peningkatan pendapatan ini juga dibarengi peningkatan beban pokok penjualan yang melonjak tajam sebesar 25,36% dari sebelumnya Rp 162,99 miliar menjadi Rp 204,33 miliar. Selain itu, Perseroan juga mengalami penyusutan aset sebesar 8,18% dari akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp 302,76 miliar menjadi Rp 277,98 miliar pada akhir tahun lalu.

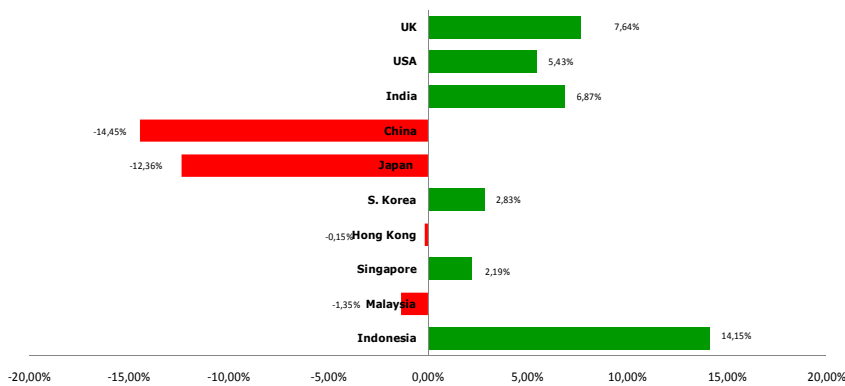
**PT United Tractors Tbk (UNTR).** Perseroan telah mendirikan anak usaha yang bergerak di bidang perusahaan investasi atau holding company di Singapura. Perusahaan yang diberi nama Unitra Power Pte Ltd (Unitra) sudah efektif pendiriannya pada pekan lalu. Perseroan membentuk perusahaan tersebut sebagai bentuk ekspansi dan diversifikasi seluruh kegiatan usaha grup Perseroan. Perseroan sendiri menjadi pemegang saham Unitra dengan menyuntik modal sebesar SG\$ 20.000 atau setara Rp 192.852.885 dengan kurs SG\$ 1 senilai Rp 9.642,64.

**PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS).** Perseroan siap menerbitkan saham baru melalui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 4,99 miliar lembar saham baru. Perseroan akan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT I kepada OJK segera setelah Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan perseroan pada 25 Agustus 2016. PUT I ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. PUT I diperkirakan akan dilaksanakan pada kuartal IV/2016. Penambahan modal dari pelaksanaan HMETD ini akan memberikan tambahan modal bagi perseroan dan menambah kapasitas perseroan untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan kemampuan perseroan untuk menerima pembiayaan dari lembaga keuangan dan perbankan. Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya akan terkena dilusi kepemilikan. Penggunaan dana dari transaksi PUT I ini setelah dikurangi oleh biaya emisi, seluruhnya diperkirakan akan digunakan perseroan untuk ekuitas bagi pemenuhan modal kerja proyek pembangunan Hot Strip Mill #2 berkapasitas 1,5 juta ton, dan ekuitas untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 MW.

**PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI).** Perseroan berencana menjajal bisnis periklanan pada 2017, mundur dari rencana semula pada kuartal IV/2016. Perseroan memerlukan waktu enam hingga sembilan bulan untuk terjun di bisnis baru ini. Dalam bisnis periklanan, Perseroan akan bersinergi dengan perusahaan terafiliasi, yakni PT Rajawali Media. Rencananya, Perseroan akan melengkapi armada dengan videotron. Videotron yang akan dipasang berukuran 50cmx90cm. Investasi untuk satu videotron ditaksir mencapai Rp60 juta. Alhasil, pengadaan untuk seratus videotron diperkirakan mencapai Rp6 miliar. Ekspansi ke bisnis non inti ini diharapkan bisa mendiversifikasi sumber pendapatan perseroan yang hingga saat ini didominasi dari taksi reguler.

**PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).** Perseroan akan melakukan pembagian dividen interim kepada pemegang sahamnya untuk tahun buku 2016 sebesar US\$0,00052 per lembar atau setara Rp6,805 per lembar saham. Nilai pembagian dividen interim mencapai US\$3.058.823,56 dengan menggunakan kurs BI Rp13.086 per dolar AS maka nilai itu setara dengan Rp40.027.765.106,16. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 26-27 Juli 2016 dan cum dan ex di pasar tunai 29 Juli dan 1 Agustus 2016 dengan recording date hingga 29 Juli 2016.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



20/07/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 862,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 21.386,8

**ECONOMIC CALENDER**

- USA: Housing Market Index
- Indonesia : Local Auto Sales
- USA: Housing starts
- England: Consumer Price Index
- Europe: Current Account
- USA: DOE U.S. Crude Oil Inventories
- Europe: European Central Bank Rate Decision
- Europe: ECB Deposit Facility Rate
- USA: Initial Jobless Claims
- USA: Existing Home Sales
- Indonesia : Interest Rate Decision
- USA: Leading Indicators
- Japan: Buying Foreign Bonds
- USA: Markit US Manufacturing PMI

Monday  
**18**  
July

Tuesday  
**19**  
July

Wednesday  
**20**  
July

Thursday  
**21**  
July

Friday  
**22**  
July

**CORPORATE ACTION**

- OASA: Listing IPO
- BBNP: Cum Date Dividen
- BPF: Cum Date Dividen
- DILD: Cum Date Dividen
- PWON: Cum Date Dividen
- TBMS: Stock Split
- ECII : Cash Dividen Rec Date
- CASS: Cash Dividen Rec Date
- BLTA : RUPS
- BLTZ : Right Issue
- CTBN : RUPS
- WTON : RUPS
- BEKS : RUPS
- ISSP : RUPS
- MITI : RUPS
- BSSR : RUPS
- ENRG : RUPS
- PTIS : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SMBR	441	6,3	BMRI	766	9,4	MCOR	39	34,2	OASA	-40	-10
MCOR	363	5,2	BBRI	618	7,6	BNGA	165	24,4	GSMF	-11	-9,6
CNKO	360	5,1	ASII	475	5,8	HRUM	215	21,9	CNTX	-1.600	-9,5
BEKS	234	3,3	BBCA	459	5,6	SQMI	180	17,6	BBHI	-10	-9,3
AGRO	208	2,9	SMBR	324	4,0	TIRA	28	17,3	ETWA	-7	-9,1

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3940	30	3775	4075	BOW	CTRA	1435	15	1360	1495	BOW
INTP	16800	200	16138	17263	BOW	PTPP	3990	90	3870	4020	BUY
SMGR	9500	-25	9138	9888	BUY	WSKT	2760	40	2665	2815	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	965	0	928	1003	BOW	ASII	7450	125	7200	7575	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	SRIL	272	4	255	285	BOW
LINK	4350	40	4075	4585	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	21050	75	20300	21725	BOW	ADRO	1035	10	963	1098	BOW
MIKA	2580	40	2455	2665	BOW	PTBA	10000	200	9000	10800	BOW
SCMA	3190	-10	3150	3240	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	16000	-200	15688	16513	BUY	LSIP	1485	5	1393	1573	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1840	-15	1803	1893	BOW
JSMR	5550	0	5363	5738	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6600	75	6413	6713	BOW	GGRM	75025	3125	68288	78638	BUY
TLKM	4190	30	4100	4250	BUY	ICBP	17450	325	16725	17850	BUY
TOWR	4000	30	3955	4015	BOW	INDF	7475	-75	7250	7775	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1610	20	1570	1630	BOW
BBCA	14450	150	14150	14600	BOW	UNVR	44475	325	43450	45175	BUY
BBNI	5650	50	5438	5813	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11875	75	11538	12138	BUY	BHIT	181	2	167	194	BOW
BBTN	1825	20	1755	1875	BUY	BMTR	1140	10	1090	1180	BOW
BDMN	3750	-10	3680	3830	BOW	MNCN	2300	-10	2245	2365	BOW
BJBR	1215	5	1160	1265	BOW	BABP	79	0	76	82	BOW
BMRI	10425	325	9700	10825	BOW	BCAP	1675	0	1608	1743	BOW
BTPN	2390	0	2330	2450	BOW	IATA	61	1	55	67	BOW
						KPIG	1500	-10	1505	1505	BOW
						MSKY	1035	5	995	1070	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.